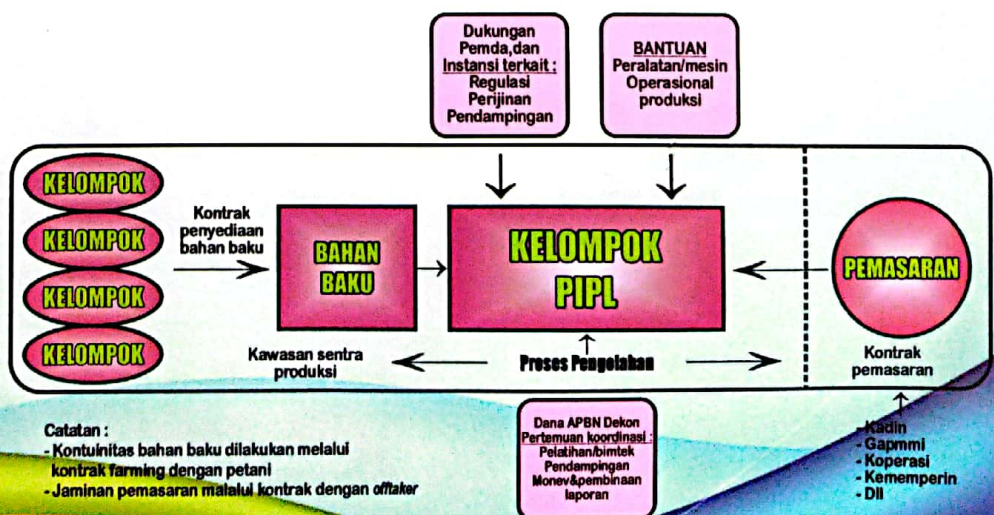


PENGEMBANGAN INDUSTRI PANGAN LOKAL (PIPL)

- # Memasifkan gerakan diversifikasi pangan, khususnya pangan sumber karbohidrat.
- # Meningkatkan kapasitas pengelolaan Pangan Lokal menjadi skala industri dengan memberikan sentuhan pada aspek hilirisasi yang menghasilkan intermediate produk berupa tepung pangan olahannya.
- # Target 2019 :
 Baru : 10 Unit
 Lanjutan : 15 Unit



PENGEMBANGAN INDUSTRI PANGAN LOKAL (PIPLI) 1000

Indonesia merupakan negara yang kaya sumber pangan lokal, namun sampai saat ini produk olahan pangan lokal masih belum dapat bersaing dengan olahan pangan berbasis tepung baik dari segi kualitas maupun harganya. Oleh karena itu perlu dikembangkan industri pengolahan pangan yang berorientasi pada bisnis dengan berbasis pada potensi pangan lokal.

Konsumsi pangan penduduk Indonesia masih didominasi oleh konsumsi serealida seperti beras dan gandum, sedangkan konsumsi umbi-umbian, pangan hewani, kacang-kacangan, sayur dan buah masih perlu ditingkatkan jumlahnya. Padahal sebagai negara dengan biodiversitas terbesar ketiga di dunia. Indonesia memiliki setidaknya 100 jenis tanaman sumber karbohidrat, 100 jenis kacang-kacangan,

250 jenis sayuran dan 450 jenis buah-buahan. Namun demikian pemanfaatannya masih terbatas dan belum secara masif oleh industri pangan nasional.

Upaya meningkatkan nilai tambah dan daya saing dilakukan dengan menggerakkan dan memberdayakan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) karena UMKM memiliki peran strategis dalam mengembangkan industri pangan lokal. Data menunjukkan bahwa 90 % produk pangan nasional disediakan oleh UMKM.

2019 kegiatan pangan lokal mencakup dua kegiatan, yaitu Pengembangan Industri Pangan Lokal (PIPL) & Pengembangan Pokok Lokal (P3L). Kegiatan PIPL menghasilkan bahan baku industri berbasis tepung sedangkan P3L merupakan kegiatan lanjutan dari P3L 2018.

TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan
Tujuan panduan kegiatan PIPL 1000, yaitu:
 - a. Mengembangkan usaha pengolahan pangan lokal.
 - b. Meningkatkan ketersediaan pangan lokal melalui peningkatan produksi-tepung untuk bahan baku industri.

c. Meningkatkan pendapatan dan skala usaha UMKM.

2. Sasaran

Sasaran kegiatan PIPL 1000 tahun 2020 yaitu UMKM sektor pangan yang bergerak dibidang pengembangan pangan lokal di 34 provinsi.

INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan kegiatan PIPL 1000, sebagai berikut:

1. Output : jumlah UMKM yang dikembangkan
2. Outcome: meningkatnya skala usaha UMKM

Secara nasional melalui Badan Ketahanan Pangan Pusat Kementerian Pertanian RI menargetkan tumbuhnya 1000 pengusaha pangan lokal hingga tahun 2024 yang dikenal dengan Program Pengembangan Industri Pangan Lokal (PIPL) 1000.

Pada tahun 2020 Pemerintah Pusat melalui BKP Kementerian menarget tumbuhnya 200 kelompok UMKM yang tersebar di 34 provinsi yang ada di Indonesia. Khusus Sumatera Utara terdiri dari 5 kelompok UMKM, dari 4 kab/kota di Sumatera Utara yaitu Kota Medan (1 kelompok), Kab. Deliserdang (1 kelompok), Kab. Serdang Bedagai (1 kelompok), Kab. Batu bara (2 kelompok).



DINAS KEPAHAMAN PANGAN DAN PERIKANAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
Jl. Bend. Gatoer Setoela Km. 7 No. 355 Medan